

TESIS
POLITIK KRIMINAL DALAM PENANGGULANGAN
TINDAK PIDANA PERJUDIAN DENGAN SELUBUNG
***TAJEN* DI PROVINSI BALI**



Nama : Ngurah Krisna Dwi Suputra
NPM : 245215349
Konsentrasi : Litigasi

PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2026



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM

PERSETUJUAN TESIS

Nama : Ngurah Krisna Dwi Suputra
Nomor Mahasiswa : 245215349
Konsentrasi : Litigasi
Judul Tesis : POLITIK KRIMINAL DALAM PENANGGULANGAN
TINDAK PIDANA PERJUDIAN DENGAN SELUBUNG
TAJEN DI PROVINSI BALI

Nama Pembimbing

Tanggal

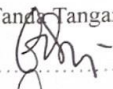
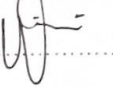
Tanda Tangan

1. Prof. Dr. E. Sundari, S.H., M.Hum.

28 / April / 2026

2. Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum.

28 / April / 2026



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM

PENGESAHAN UJIAN TESIS

Nama : NGURAH KRISNA DWI SUPUTRA
Nomor Mahasiswa : 245215349
Konsentrasi : Litigasi
Judul Tesis : POLITIK KRIMINAL DALAM PENANGGULANGAN TINDAK
PIDANA PERJUDIAN DALAM SELUBUNG *TAJEN* DI PROVINSI BALI
Telah diuji dan dinyatakan lulus di hadapan dewan penguji pada tanggal 28 April 2026

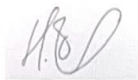
Dewan Penguji

Nama

Tanda tangan

- | | | |
|---------------|---------------------------------------|---|
| 1. Ketua | Prof. Dr. E. Sundari, S.H., M.Hum. |  |
| 2. Sekretaris | Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum. |  |
| 3. Anggota | Dr. Aloysius Wisnubroto, S.H., M.Hum. |  |

Ketua Program Studi



Dr. Hyronimus Rheti, S.H., LL.M.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Hukum



Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum.

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ngurah Krisna Dwi Suputra

Nomor Mahasiswa : 245215349

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul:

“POLITIK KRIMINAL DALAM PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA
PERJUDIAN DENGAN SELUBUNG *TAJEN* DI PROVINSI BALI”

Adalah asli hasil karya ilmiah saya dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhannya. Apabila di kemudian hari terdapat plagiasi dalam tesis saya tersebut di atas, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan maupun peraturan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Sleman, 1 Januari 2026

Yang menyatakan:



Ngurah Krisna Dwi Suputra

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Asung Kertha Wara Nugraha-Nya lah maka penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Politik Kriminal Dalam Penanggulangan Tindak Pidana Perjudian Dengan Selubung *Tajen* Di Provinsi Bali.” Segala penyertaan, rahmat, dan pertolongan-Nya menjadi kekuatan dalam melewati setiap proses penelitian hingga penulisan. Penulis juga menyadari bahwa terselesaikannya karya ini tidak terlepas dari doa, dukungan, dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas rahmat-Nya selalu memberkati dengan memberikan kesehatan, keselamatan, kelancaran, dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan baik.
2. Dr. G. Sri Nurhartanto, S.H., LL.M., selaku Rektorat Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan selama proses penyusunan tesis.
3. Prof. Dr. Theresia Anita Christiani, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menempuh studi hingga tahap akhir penyusunan tesis.

4. Prof. Dr. E. Sundari, S.H., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang selalu membantu dan memberikan motivasi dalam penyusunan penulisan tesis terselesaikan.
5. Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran membimbing dan memberikan masukan hingga tesis ini dapat diselesaikan.
6. Narasumber, responden, dan pihak-pihak terkait di wilayah Tabanan, Gianyar, Badung dan Denpasar yang telah bersedia memberikan data, informasi, dan pandangan berharga demi kelengkapan penelitian ini.
7. Kedua orang tua penulis, I Made Kartika dan Desak Ketut Catur Yuniarti yang selalu memberi doa, semangat, perhatian, dan pengorbanan tanpa henti.
8. Alm. Kakek, I Dewa Putu Tirtha yang sudah memberi dukungan dan doa secara tidak langsung.
9. Ngurah Karunia Firmanda yang selalu memberikan doa dan semangat terhadap penulis.
10. Made Tara Hikaru Ari Fukatami selaku kekasih penulis yang terus memberikan dukungan dengan tulus untuk berjuang menyelesaikan tesis ini hingga selesai.
11. Saudara penulis di Bali, Jakarta dan Yogyakarta yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

12. Teman-teman di Kopi Rumah Bapak yang sudah memberi tempat yang nyaman dalam mengerjakan penyusunan tesis ini.

Yogyakarta, 1 Januari 2026

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'N' followed by a series of loops and a final flourish.

Ngurah Krisna Dwi Suputra

DAFTAR ISI

HALAMAN TESIS	i
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN TESIS	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	20
A. Tinjauan mengenai Politik Kriminal.....	20
B. Tinjauan mengenai Tindak Pidana Perjudian	24
C. Tinjauan mengenai Tradisi Upacara Keagamaan <i>Tabuh Rah</i> di Provinsi Bali..	28
D. Tinjauan mengenai Perjudian Sabung Ayam dengan Selubung <i>Tajen</i> di Provinsi Bali	31
E. Landasan Teori.....	36
1. Teori Penegakan Hukum.....	36
2. Teori Politik Kriminal.....	39
F. Batasan Konsep.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Pendekatan Penelitian	45
C. Data Penelitian.....	46
D. Lokasi Penelitian.....	48
E. Populasi	49

F. Responden	49
G.Cara Pengumpulan Data.....	50
H.Metode Analisis Data	52
I. Proses Berpikir.....	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
A.Faktor-faktor Penyebab Tindak Pidana Perjudian dengan Selubung <i>Tajen</i> Terus Terjadi di Provinsi Bali	57
B.Peran Politik Kriminal dalam Penanggulangan Tindak Pidana Perjudian dengan Selubung <i>Tajen</i> di Provinsi Bali	73
1. Politik Kriminal dalam Penanggulangan <i>Tajen</i> dengan Sarana Penal...	73
2. Politik Kriminal dalam Penanggulangan <i>Tajen</i> dengan Sarana Non-Penal	86
BAB V PENUTUP.....	96
A.Kesimpulan.....	96
B.Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Responden yang Masih Mengikuti Perjudian dengan Selubung <i>Tajen</i> di Provinsi Bali	59
Tabel 2. Data Kasus Perjudian <i>Tajen</i> Yang Pernah Ditangani Oleh Kepolisian Daerah Bali Dari Tahun 2020 Sampai Dengan Tahun 2025	76
Tabel 3. Data Kasus Perjudian dengan Selubung <i>Tajen</i> di Provinsi Bali Tahun 2025	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bukti dokumentasi masih terjadinya <i>tajen</i> pada tanggal 3 Februari 2026 di Desa Babahan, Kabupaten Tabanan.	63
Gambar 2. Bukti dokumentasi masih terjadinya <i>tajen</i> pada tanggal 5 Januari 2026 di Desa Lebih, Kabupaten Gianyar.	64
Gambar 3. Bukti dokumentasi masih terjadinya <i>tajen</i> pada tanggal 16 Januari 2026 di Desa Adat Batur Rening, Kabupaten Badung.	64
Gambar 4. Bukti dokumentasi masih terjadinya <i>tajen</i> pada tanggal 28 Januari 2026 di Desa Kesiman, Kota Denpasar.	65
Gambar 5. Bukti dokumentasi dengan Narasumber yaitu Kelian Adat di Desa Kesiman, Kota Denpasar yaitu I Wayan Sunetra.	108
Gambar 6. Bukti dokumentasi dengan Narasumber yaitu Kelian Adat di Desa Adat Batur Rening, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung yaitu Made Dwi Antara.	108
Gambar 7. Bukti dokumentasi dengan Narasumber yaitu Kelian Adat di Desa Lebih, Kabupaten Gianyar yaitu I Komang Budi Suartika.	109
Gambar 8. Bukti dokumentasi dengan Narasumber di Anggota Subdit 3 Direktorat Kejahatan dan Kekerasan Ditreskrimum Kepolisian Daerah Bali yaitu I Made Suastika.	109

ABSTRAK

Praktik perjudian dengan selubung *tajen* di Provinsi Bali terus terjadi karena adanya pergeseran makna *tabuh rah* menjadi kegiatan perjudian yang melibatkan taruhan uang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor penyebab tindak pidana perjudian dengan selubung *tajen* terus terjadi serta peran politik kriminal dalam penanggulangannya di Provinsi Bali. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris yang dilakukan dengan observasi secara langsung dan melakukan wawancara terhadap narasumber serta responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kebudayaan, ekonomi, psikologis, serta kelemahan penegakan hukum menjadi penyebab utama tindak pidana perjudian dengan selubung *tajen* terus terjadi di Kabupaten Gianyar, Badung, Tabanan, dan Kota Denpasar. Politik kriminal dalam penanggulangan tindak pidana perjudian dengan selubung *tajen* dilaksanakan melalui kebijakan penal berupa penerapan Pasal 426 dan 427 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana akan tetapi mengalami beberapa kendala dalam penindakannya. Kebijakan non-penal melalui pembinaan desa adat, penguatan awig-awig, dan penyuluhan agama, namun kebijakan penal belum sepenuhnya efektif karena rendahnya kesadaran hukum masyarakat dan kuatnya faktor budaya yang melingkupi praktik tersebut.

Kata kunci: Tindak Pidana Perjudian; Tajen; Politik Kriminal.

ABSTRACT

The practice of gambling under the guise of tajan in Bali Province continues to occur due to a shift in the meaning of tabuh rah into gambling activities involving monetary bets. This study aims to identify and analyze the factors causing the continued occurrence of gambling crimes under the guise of tajan and the role of criminal politics in overcoming them in Bali Province. This study uses an empirical legal research method conducted through direct observation and interviews with informants and respondents. The results show that cultural, economic, psychological factors, and weaknesses in law enforcement are the main causes of the continued occurrence of gambling crimes under the guise of tajan in Gianyar Regency, Badung Regency, Tabanan Regency, and Denpasar City. Criminal politics in overcoming gambling crimes under the guise of tajan is implemented through penal policies based on Articles 426 and 427 of Law Number 1 of 2023 concerning the Criminal Code, however several obstacles were encountered in its enforcement. Non-penal policies are implemented through customary village development, strengthening of awig-awig, and religious outreach, however penal policies have not been fully effective due to low public legal awareness and the strong cultural factors surrounding the practice.

Keywords: *Gambling Crime; Cockfighting; Criminal Politics.*